

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL (STUDI PADA PEDAGANG DI PASAR WAIWERANG FLORES TIMUR)

The Influence Of Financial Literacy On The Performance Of Micro-Small Business (Study On Traders In The Waiwerang Market, East Flores)

Imelda Ina Memen^{1,a)}, Petrus de Rozari^{2,b)}, Wehelmina M. Ndoen^{3,c)}, Christien C. Foenay^{4,d)}

^{1,2,3,4)}*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia*

Koresponden : ^{a)} inamemen@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id, ^{d)} christien.foenay@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro kecil pada pedagang di pasar Waiwerang Flores Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang sembako sebanyak 60 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarikan pada pedagang sembako di Pasar waiwerang Flores Timur. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F dengan bantuan SPSS IBM 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan keuangan dasar berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil pada pedagang di pasar waiwerang Flores Timur, Simpanan dan Pinjaman berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha mikro kecil pedagang di Pasar waiwerang Flores Timur, dan Investasi berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro kecil pedagang di Pasar waiwerang Flores Timur. Hasil pengujian secara simultan Literasi keuangan (Pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, investasi) memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil pada pedagang di Pasar waiwerang Flores Timur)

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Kinerja Usaha Mikro Kecil

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak roda perekonomian suatu rakyat yang tangguh. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industry suatu Negara (Nurhikmah dkk,2019). Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. Kegiatan-kegiatan ekonomi dari Usaha Mikro, Kecil,dan Menengah (UMKM) telah membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat menyerap tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Penyerapan tenaga kerja baru oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan berdampak secara signifikan dalam menurunkan tingkat pengangguran masyarakat Indonesia (Yerika, 2015).

Perkembangan jumlah UMKM dapat dikatakan sangat pesat, namun saat ini UMKM masih tetap berada di zona usaha kecil dan terbilang sulit untuk dapat menjadi usaha besar. Secara umum, UMKM sering menghadapi masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Abor & Quartey, 2010) oleh karena itu, perlu adanya upaya strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM (Muniroh, 2019).

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Abidoun, 2015). Dalam menjalankan suatu usaha, UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara efektif, karena itu literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha (Aribawa, 2016)

Pasar Waiwerang merupakan salah satu pasar terbesar juga merupakan pusat perekonomian di Adonara. Banyak terdapat UMKM yang berlokasi dan beroperasi di pasar Waiwerang Flores Timur yang memiliki peran penting bagi perekonomian masyarakat.

Menurut survey peneliti masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha pada pedagang sembako yang ada di pasar Waiwerang Flores Timur yaitu pada tingkat pengetahuan umum keuangan dimana, masih rendahnya pendidikan dan pengetahuan para pelaku usaha pada pedagang yang ada dipasar Waiwerang Flores Timur dalam mengelola keuangan usaha dan mereka juga sering menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi dengan diberlakukan seperti itu sehingga sulit bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Terdapat juga beberapa pasar modern yang berdiri dekat dengan pasar tradisional, sehingga perubahan pola berbelanja masyarakat tentu akan berpengaruh terhadap pendapatan, jumlah penjualan, dan keuntungan pedagang pasar tradisional terutama yang menjual barang sejenis dengan yang ada dipasar modern Dan adanya kondisi pandemi covid juga memberi dampak pada kinerja usaha pada pedagang yang ada dipasar Waiwerang. Oleh karena itu para pedagang yang ada dipasar Waiwerang perlu meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi hal yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja pedagang tradisional agar mampu mengembangkan usahanya. Selain membantu dalam memudahkan akses ke lembaga keuangan, dengan literasi keuangan yang baik pedagang dapat membuat keputusan keuangan yang sehat sehingga meningkatkan kemampuan bersaing pedagang agar usaha dagangannya tidak terilit masalah (Ayu Putu dan Nyoman Djinar, 2017)

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil (Studi Pada Pedagang Di Pasar Waiwerang Flores Timur)

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas kegiatan seorang manajer yang berhubungan dengan pengaturan aktivitas keuangan didalam perusahaan dimana didalamnya terdapat beberapa kegiatan diantaranya bagaimana cara memperoleh dana, mengelola dana dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan sehingga mampu meberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Menurut Fahmi (2015:4) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali dan memperkecil resiko perusahaan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan dari pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Atau dengan kata lain, tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai (*value*) perusahaan

Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefenisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Menurut Manurung & Rizky (2015) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Rozari (2016) menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan ketrampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik

Berdasarkan Pendapat-pendapat terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku individu untuk dapat memahami dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan rancangan OJK tahun 2016 Tujuan literasi keuangan adalah

1. Meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Tujuan dari literasi keuangan ini adalah agar pendapatan yang di peroleh tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan untuk investasi yang lebih produktif dan membawa manfaat untuk masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan. Masyarakat mengetahui dan paham dengan produk-produk dari lembaga keuangan maka masyarakat akan memiliki keinginan untuk membeli salah satu produknya. Masyarakat yang semula menyimpan uangnya di almaari setelah mengetahui dan paham tentang produk industri jasa keuangan maka mereka akan menyimpan uang di bank,

sehingga hal tersebut juga bermanfaat bagi lembaga keuangan itu sendiri karena salah satu produknya diminati oleh masyarakat.

Menurut Chen dan Volpe (1998) ada empat indikator literasi keuangan

1. Pengetahuan umu keuangan (*General knowledge*)
2. Tabungan dan Pinjaman (*Saving and borrowing*)
3. Asuransi (*insurance*)
4. Investasi (*Investement*)

Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

Menurut Edison (2016) Kinerja Adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama priode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Moeheriono (2014) Kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.

Menurut aribawa (2016) kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam perusahaan dan pada periode tertentu dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja.

Menurut Munizu (2010) indikator kinerja UMK adalah

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Penambahan tenaga kerja
4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran
5. Pertumbuhan keuntungan/laba

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil

Literasi keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui dan memahami bagaimana cara mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Para pelaku usaha kurang mengerti dan memahami tentang produk keuangan seperti pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi yang sebenarnya hal tersebut sangat berdampak baik untuk kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM juga masih menghadapi kendala dalam hal akses modal dan pendanaan. Akibatnya, UMKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya atau mengembangkan produkproduk yang mampu bersaing.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Lokasi penelitian ini berada pada pelaku usaha mikro kecil di Pasar Waiwerang Flores Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang sembako yang ada di pasar Waiwerang Flores Timur yang berjumlah 153 orang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan pada pedagang sembako di Pasar waiwerang Flores Timur. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis validitas, reabilitas, analisis linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F dengan bantuan SPSS IBM 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji instrumen data dalam penelitian digunakan untuk menguji setiap butir pertanyaan yang ada pada kuesioner. Uji Instrumen data dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan pada kuesioner memenuhi kriteria validitas dan reabilitas

Uji Validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Pertanyaan	Rhitung (Person correlation)	Rtabel n= 60, $\alpha= 5\%$	Keterangan
	X1.1	0,485	0,254	VALID
	X1.2	0,637	0,254	VALID
	X1.3	0,792	0,254	VALID
	X1.4	0,654	0,254	VALID
	X1.5	0,748	0,254	VALID
	X1.6	0,470	0,254	VALID
	X1.7	0,818	0,254	VALID
Simpanan Dan Pinjaman	X2.1	0,648	0,254	VALID
	X2.2	0,848	0,254	VALID
	X2.3	0,340	0,254	VALID
	X2.4	0,801	0,254	VALID
	X2.5	0,519	0,254	VALID
	X2.6	0,528	0,254	VALID
	X2.7	0,830	0,254	VALID
	X2.8	0,677	0,254	VALID
	X2.9	0,635	0,254	VALID
	X2.10	0,710	0,254	VALID
Investasi	X3.1	0,700	0,254	VALID
	X3.2	0,676	0,254	VALID
	X3.3	0,679	0,254	VALID
	X3.4	0,607	0,254	VALID
	X3.5	0,667	0,254	VALID
Kinerja UMK (Y)	Y1.1	0,661	0,254	VALID
	Y1.2	0,553	0,254	VALID
	Y1.3	0,392	0,254	VALID
	Y1.4	0,634	0,254	VALID
	Y1.5	0,701	0,254	VALID
	Y1.6	0,515	0,254	VALID
	Y1.7	0,481	0,254	VALID
	Y1.8	0,473	0,254	VALID

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dinyatakan bahwa pertanyaan yang berjumlah 30 butir memenuhi kriteria validitas dimana Rhitung > Rtabel. Hal ini berarti semua pertanyaan dinyatakan Valid.

Uji Reabilitas

Tabel 2.
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	<i>cronbach'Alpha</i>	Koefisien	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)	7	0,789	0,60	Reliabel
Simpanan dan Pinjaman (X2)	10	0,855	0,60	Reliabel
Investasi (X3)	5	0,685	0,60	Reliabel
Kinerja UMK (Y)	8	0,616	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach'Alpha* > 0,60. Hal ini berarti semua variabel telah memenuhi reliabilitas dan dinyatakan *Reliable* atau dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *kolmogorov-smirnov* Test. Residuel berdistribus normal jika memiliki nilai signifikan >0,05. Berikut hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.79053740
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.047
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.565
Asymp. Sig. (2-tailed)		.907

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah peneliti,2022

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa semua variabel X dan Y memenuhi syarat uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat signifikan $0,907 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation faktor* (vif) dan nilai tolerance dikatakan multikoleniaritas apabila toleransinya < 0,1 dan vif > 10.

Tabel 4.
 Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.070	4.220		.491	.626		
\1 Pengetahuan keuangan dasar	.568	.127	.480	4.478	.000	.734	1.363
Simpanan dan pinjaman	.071	.069	.096	1.027	.309	.961	1.041
Investasi	.542	.177	.325	3.058	.003	.750	1.334

a. Dependent Variable: Kinerja UMK

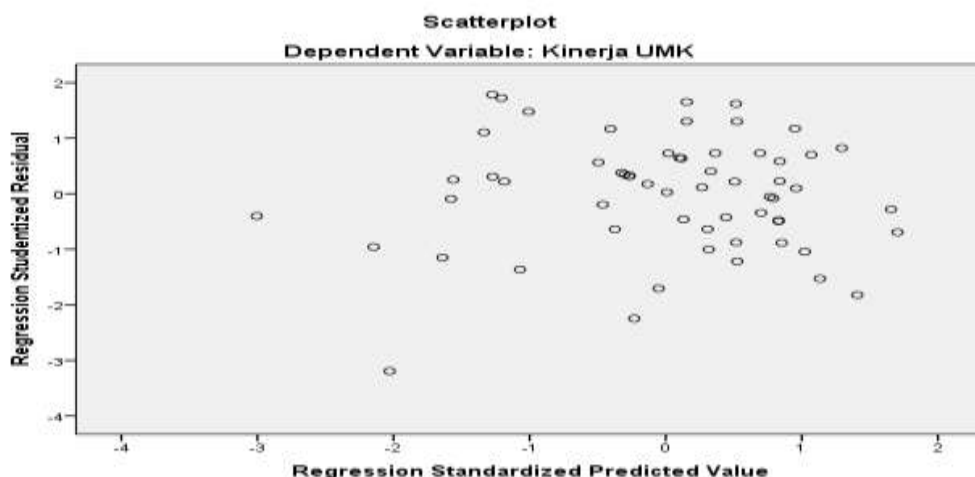
Sumber :hasil olah data SPSS IBM20

Berdasarkan tabel 4. diatas maka diketahui bahwa pengetahuan keuangan dasar memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,734 dan nilai VIF 1,363, Simpanan dan Pinjaman memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,961 dan VIF 1,041, dan Investasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,750 dan VIF 1,334. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model ini karena seluruh nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance >0,1

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas. (Ghozali, 2017).

Gambar 1.
 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber hasil olah data SPSS, IBM 20

Grafik scatterplot menggambarkan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dengan menunjukkan pola yang tidak jelas, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

TEKNIS ANALISIS DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Teknis analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran dan karakteristik dari masing-masing variabel dalam bentuk frekuensi jawaban responden dan presentasi dengan melihat tanggapan responden dalam bentuk indikator atau variabel. dengan menggunakan rumus, sebagai berikut

Standar = bobot ideal yang diperoleh dari perkalian n (jumlah sampel) dengan banyaknya skala jawaban (5 skala). Hasil perhitungan akan dikategorikan dengan pembobotan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

Tabel 5.
Kriteria Interpretasi Skor

NO	Kriteria	Interpretasi
1	80-100%	Sangat Baik
2	70-79,99%	Baik
3	60-69,99%	Cukup Baik
4	50-59,99%	Kurang Baik
5	<50%	Sangat Kurang baik

Sumber: Arikunto, (2010)

Pengetahuan Keuangan dasar (X1)

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dasar terhadap kinerja usaha mikro kecil diukur dengan menggunakan 10 item pertanyaan. Jawaban responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 6.
Deskripsi Pengetahuan Keuangan Dasar

Item		Frekuensi Skor Item					$\sum JR$	Standar (n x 5)	I	Kategori
		SS	S	N	TS	STS				
X1.1	F	5	4	3	2	1	251	300	83,6	Sangat baik
		80	156	15	0	0				
X1.2	F	31	22	5	1	1	261	300	87	Sangat baik
		155	88	15	2	1				
X1.3	F	22	28	7	2	1	250	300	83,3	Sangat Baik
		110	112	21	6	1				
X1.4	F	35	18	6	1	0	267	300	89	Sangat baik
		175	72	18	2	0				
X1.5	F	18	30	9	2	1	242	300	80,6	Sangat baik
		90	120	27	4	1				
X1.6	F	4	42	14	0	0	230	300	76,6	Baik
		20	168	42	0	0				
X1.7	F	17	35	7	1	0	248	300	82,6	Sangat Baik
		85	140	21	2	0				
Rata-rata skor Variabel Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)								582,7=83,24	Sangat baik	

Sumber data primer di olah, 2022

Berdasarkan tabel 6. diatas dapat diketahui terdapat 7 item pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 60 dan memperoleh rata-rata untuk pengetahuan keuangan dasar adalah 83,24 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya pada umumnya pelaku usaha memiliki literasi pengetahuan keuangan dasar sangat baik dalam menjalankan usahanya.

Simpanan dan Pinjaman (X2)

Untuk mengetahui simpanan dan pinjaman terhadap kinerja usaha mikro kecil diukur dengan menggunakan 10 item pertanyaan. Jawaban responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 7.
 Deskripsi Simpanan dan Pinjaman

Item		Frekuensi Skor Item					$\sum JR$	Standar (n x 5)	I	Kategori
		SS	S	N	TS	STS				
		5	4	3	2	1				
X2.1	F	16	41	3	0	0	253	300	84,3	Sangat baik
		80	164	9	0	0				
X2.2	F	16	24	0	15	5	211	300	70,3	Baik
		80	96	0	30	5				
X2.3	F	7	43	10	0	0	237	300	79	Baik
		35	172	30	0	0				
X2.4	F	5	40	6	8	1	219	300	73	Baik
		25	160	18	16	1				
X2.5	F	8	48	4	0	0	244	300	81,3	Sangat Baik
		40	192	12	0	0				
X2.6	F	12	43	2	3	0	244	300	81,3	Sangat baik
		60	172	6	6	0				
X2.7	F	13	35	1	11	0	230	300	76,6	Baik
		65	140	3	22	0				
X2.8	F	8	39	2	11	0	224	300	74,6	Baik
		40	156	6	22	0				
X2.9	F	7	27	22	4	0	217	300	72,3	Baik
		35	108	66	8	0				
X2.10	F	6	32	15	6	1	216	300	72	Baik
		30	128	45	12	1				
Rata-rata skor Variabel Simpanan dan Pinjaman (X2)								764,7 = 76,47	Baik	

Sumber data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7. diatas dapat diketahui terdapat 10 item pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 60 dan memperoleh rata-rata untuk Simpanan dan pinjaman adalah 76,47 termasuk dalam kategori baik. Artinya pada umumnya pelaku usaha memiliki literasi simpanan dan pinjaman baik dalam menjalankan usahanya

Investasi (X3)

Untuk mengetahui Investasi terhadap kinerja usaha mikro kecil diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan. Jawaban responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 8.
 Deskripsi Investasi

Item		Frekuensi Skor Item					$\sum JR$	Standar (n x 5)	I	Kategori
		SS	S	N	TS	STS				
		5	4	3	2	1				
X3.1	F	42	11	7	0	0	275	300	91,6	Sangat baik
		210	44	21	0	0				
X3.2	F	29	21	10	0	0	259	300	86,6	Sangat baik
		145	84	30	0	0				
X3.3	F	17	28	13	2	0	240	300	80	Sangat baik
		85	112	39	4	0				
X3.4	F	26	28	6	0	0	216	300	72	Baik
		130	112	18	0	0				

X3.5	F	19	30	10	1	0	247	300	82,3	Sangat baik
		95	120	30	2	0				
Rata-rata skor Variabel Investasi (X3)									412,5 =82,5	Sangat baik

Sumber data primer di olah, 2022

Berdasarkan tabel 8. diatas dapat diketahui terdapat 5 item pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 60 dan memperoleh rata-rata untuk investasi adalah 82,5 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya pada umumnya pelaku usaha memiliki literasi investasi sangat baik dalam menjalankan usahanya.

Kinerja Usaha Mikro Kecil

Untuk mengetahui Pengaruh kinerja usaha mikro kecil diukur dengan menggunakan 8 item pertanyaan. Jawaban responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 9.
 Deskripsi Kinerja UMK

Item		Frekuensi Skor Item					$\sum JR$	Standar (n x 5)	I	Kategori
		SS	S	N	TS	STS				
		5	4	3	2	1				
Y1	F	23	26	8	3	0	249	300	83	Sangat baik
		115	104	24	6	0				
Y2	F	25	21	12	2	0	249	300	83	Sangat baik
		125	84	36	4	0				
Y3	F	8	32	13	5	2	219	300	73	Baik
		40	128	39	10	2				
Y4	F	37	17	4	2	0	269	300	89,6	Sangat baik
		185	68	12	4	0				
Y5	F	24	24	9	2	1	248	300	82,6	Sangat baik
		120	96	27	4	1				
Y6	F	31	14	15	0	0	256	300	85,3	Sangat baik
		155	56	45	0	0				
Y7	F	34	20	6	0	0	268	300	89,3	Sangat baik
		170	80	18	0	0				
Y8	F	29	10	0	10	11	216	300	72	Baik
		145	40	0	20	11				
Rata-rata skor Variabel Kinerja UMK (Y)									657,8 =82,2	Sangat baik

Sumber data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 9. diatas dapat diketahui terdapat 8 item pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 60 dan memperoleh rata-rata untuk kinerja usaha adalah 82,2 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya pada umumnya pelaku usaha memiliki kinerja usaha sangat baik dalam menjalankan usahanya.

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2016)

Tabel 10.
Hasil Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.070	4.220		.491	.626
1 Pengetahuan keuangan dasar	.568	.127	.480	4.478	.000
1 Simpanan dan pinjaman	.071	.069	.096	1.027	.309
1 Investasi	.542	.177	.325	3.058	.003

a. Dependent Variable: Kinerja UMK

Sumber: Hasil olah data SPSS IBM20

1. Konstanta (a) sebesar 2.070 menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan (Pengetahuan keuangan dasar, Simpanan dan Pinjaman, Investasi), tidak ada, maka kinerja usaha mikro kecil di pasar Waiwerang Flores Timur akan mengalami peningkatan sebesar 2.070
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan dasar (b1) sebesar 0,568 menunjukkan bahwa jika nilai koefisien regresi bertambah 1 maka kinerja UMK di pasar Waiwerang Flores Timur akan meningkat sebesar 0,568
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi Simpanan dan Pinjaman (b2) sebesar 0,071 menunjukkan bahwa jika nilai koefisien regresi bertambah 1 maka tingkat kinerja UMK di pasar Waiwerang Flores Timur akan meningkat sebesar 0,071
4. Berdasarkan nilai koefisien regresi investasi(b3) sebesar 0,542 menunjukkan bahwa jika nilai koefisien regresi bertambah 1 maka tingkat kinerja UMK di pasar Waiwerang Flores Timur akan meningkat sebesar 0,542

UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Uji t (Uji Parsial)

Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabelindependen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

Tabel 11.
Hasil Uji t

Model	Variabel	Signifikan	Thitung	Ttabel	Keterangan
X1	Pengetahuan Keuangan Dasar	0,000	4,478	2.00324	Diterima
X2	Simpanan dan Pinjaman	0,309	1,027	2.00324	Ditolak
X3	Investasi	0,003	3,058	2.00324	Diterima

Sumber : hasil olah data spss IBM 20

Bersadarkan tabel 11. di atas dapat di jelaskan sebagai berikut

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dasar Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil .

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan t_{hitung} dan signifikan

Dari tabel *cooficients* Tabel 11 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,478 sedangkan nilai signifikannya 0,000

b) Menentukan t_{tabel}

Nilai t_{Tabel} dengan derajat kebebasan *degree of freedom*): $df=n-k-1$, $\alpha=5\%= 0,05$ pengujian 2 sisi, signifikasi= $0,05/2=0,025$
 $df=60-3-1=56$, sig 0,025 tabel= 2.00324 (lihat lampiran tabel distribusi t)

c) Kriteria pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 di terima dan berpengaruh signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_1 ditolak dan tidak berpengaruh signifikan

d) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} signifikan dengan alpha (α)

$t_{hitung} 4,478 > t_{tabel} 2,00324$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

e) Kesimpulan

Pada variabel pengetahuan keuangan dasar diketahui t_{hitung} sebesar $4,478 > t_{tabel} 2,00324$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka untuk hipotesis yang pertama H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil.

2. Pengaruh Simpanan dan pinjaman terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Dari tabel *cooficients* tabel 11 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,027 dengan nilai signifikansinya 0,309

b) Menentukan t_{tabel}

Nilai t_{Tabel} dengan derajat kebebasan *degree of freedom*): $df=n-k-1$, $\alpha=5\%= 0,05$ pengujian 2 sisi, signifikasi= $0,05/2=0,025$
 $df=60-3-1=56$, sig 0,025 tabel= 2.00324 (lihat lampiran tabel distribusi t)

c) Kriteria pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 di terima dan berpengaruh signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_2 ditolak dan tidak berpengaruh signifikan.

d) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} signifikan dengan alpha (α)

$t_{hitung} 1,027 < t_{tabel} 2,00324$ dan signifikansi $0,309 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak

e) Kesimpulan.

Pada variabel simpanan dan pinjaman diketahui t_{hitung} sebesar $1,027 < t_{tabel} 2,00324$ dan nilai signifikan $0,309 > 0,05$, maka untuk hipotesis yang kedua H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya bahwa simpanan dan pinjaman secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil

3. Pengaruh investasi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil

Hipotesis 3

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan t_{hitung} dan signifikan

- Dari tabel *cooficients* 11 tabel diperoleh t_{hitung} sebesar 3,058 dengan nilai signifnikansinya 0,003
- Menentukan t_{tabel}
 Nilai t_{Tabel} dengan derajat kebebasan *degree of freedom*: $df=n-k-1$, $\alpha=5\%= 0,05$ pengujian 2 sisi, signifikasi= $0,05/2=0,025$
 $df=60-3-1=56$, sig 0,025 tabel= 2.00324 (lihat lampiran tabel distribusi t)
 - Kriteria pengujian
 Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 di terima dan berpengaruh signifikan
 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_3 ditolak dan tidak berpengaruh signifikan
 - Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} signifikan dengan alpha (α)
 $t_{hitung} 3,058 > t_{tabel} 2,00324$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima
 - Kesimpulan
 Pada variabel Investasi diketahui t_{hitung} sebesar $3,058 > t_{tabel} 2,00324$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, maka untuk hipotesis yang ketiga H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil.

Uji Simultan (Uji F)

Adapun pengujian hipotesis yang kedua yaitu dengan menggunakan uji F (Simultan). Ini di maksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen

Tabel 12.
 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	511.961	3	170.654	20.801	.000 ^b
Residual	459.439	56	8.204		
Total	971.400	59			

a. Dependent Variable: Kinerja UMK

b. Predictors: (Constant), Investasi , Simpanan dan pinjaman , Pengetahuan keuangan dasar

Sumber: Hasil olah data SPSSIBM20

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh pengetahuan keuangan dasar, Simpanan dan Pinjaman, dan Investasi terhadap kinerja usaha Mikro Kecil

- Menentukan F_{hitung} dan signifikan
 Dari tabel ANNOVA di atas diperoleh output F_{hitung} 20,801 dan signifikan sebesar 0,000
- Menentukan F_{tabel}
 Mencari F_{tabel} dengan *degree of Freedom* $df_1=k-1=4-1=3$
 $df_2 =n-k-1= 56$
 (n= jumlah data,k= jumlah variabel bebas atau independen), $\alpha= 5\% (0,05)$
 Maka diperoleh $F_{tabel} = 2,77$ (Lihat pada tabel F pada lampiran)
- Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_4 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima H_a ditolak

d) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan signifikansi dengan alpha (α)

$F_{hitung} (20,801) < F_{tabel} 2,77$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$)

e) Kesimpulan

Karena $F_{hitung} 20,801 > F_{tabel} 2,77$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ —maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya bahwa pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil pada pedagang di pasar Waiwerang flores Timur.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square / R^2) merupakan teknik untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi biasanya berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) atau $0 < R^2 > 1$

Kriteria penilaian koefisien determinasi, sebagai berikut:

1. Jika R^2 semakin mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen terbatas atau relatif lemah
2. Jika R^2 semakin mendekati 1, berarti kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen relatif kuat.

Tabel 13.
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.502	2.86431

a. Predictors: (Constant), Investasi , Simpanan dan pinjaman , Pengetahuan keuangan dasar

b. Dependent Variable: Kinerja UMK

Sumber: Hasil olah data SPSS IBM20

Berdasarkan tabel 13. maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel literasi keuangan (pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, investasi) dalam menjelaskan variabel kinerja usaha mikro kecil dilihat dari *R. Square* Yaitu sebesar 0,527 atau sebesar 52,7%. Sedangkan 0,47,3 atau sebesar 47,3 % di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai R^2 mendekati 1 dan berdasarkan kriteria diatas kemampuan variabel literasi keuangan dalam menjelaskan (mempengaruhi) variabel kinerja usaha mikro kecil relatif kuat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel pengetahuan keuangan dasar dapat diketahui dari jumlah responden sebanyak 60 memperoleh rata-rata skor 83,24 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya bahwa pada umumnya pelaku usaha sembako di pasar Waiwerang Flores Timur memiliki literasi tentang pengetahuan keuangan dasar sangat baik dalam menjalankan usahanya

Berdasarkan hasil parsial menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Umk pada pedagang di Pasar waiwerang Flores timur khususnya pedagang sembako. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMK maka semakin meningkat kinerja usahanya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (kasendah dan wijayangka,2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, dimana hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akan keuangan yang dimiliki maka volume penjualan usaha akan meningkat. Penelitian ini juga dilakukan oleh (Aribawa,2016) yang memperoleh hasil yakni literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pula kinerja usaha.

Hal ini juga dibuktikan dalam penelitian sebelumnya oleh Suci Etika Ningsih (2018) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kabupaten Jember menyatakan dengan adanya literasi keuangan dengan kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman tingkat literasi keuangan pada UMKM maka akan meningkatkan kinerja. Hal ini berarti apabila, tingkat literasi keuangan seorang pemilik atau manajer sebuah UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel simpanan dan pinjaman dapat diketahui dari jumlah responden sebanyak 60 memperoleh rata-rata skor 76,47 termasuk dalam kategori baik. Artinya bahwa pada umumnya pelaku usaha sembako di pasar Waiwerang Flores Timur memiliki literasi tentang simpanan dan pinjaman baik dalam menjalankan usahanya

Berdasarkan hasil parsial menunjukkan bahwa simpanan dan pinjaman secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Umk pada pedagang di Pasar waiwerang Flores timur khususnya pedagang sembako.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simpanan dan pinjaman tidak memiliki pengaruh langsung dalam meningkatkan kinerja usaha mikro kecil pada pedagang yang ada di Pasar Waiwerang . Hal ini bahwa sebagian besar pelaku UMK Pasar Waiwerang belum memiliki pengetahuan tentang Simpanan dan pinjaman karena didukung dengan tingkat pendidikan pelaku UMK yang rata-rata hanya pada tingkat SMP yang tersebar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febita Meutia (2016) variabel literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dikawasan Universitas Lampung. Artinya bahwa Artinya masih banyak para pelaku usaha belum memahami pengetahuan tentang simpanan dan pinjaman sehingga mereka tidak melakukan simpanan dan pinjaman dan sulit untuk meningkatkan kinerja usahanya

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel Investasi dapat diketahui dari jumlah responden sebanyak 60 memperoleh rata-rata skor 82,5 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya bahwa pada umumnya pelaku usaha sembako di pasar Waiwerang Flores Timur memiliki literasi tentang investasi sangat baik dalam menjalankan usahanya

Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Umk pada pedagang di Pasar waiwerang Flores timur khususnya pedagang sembako. Dalam penelitian ini secara parsial investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMK karena secara literasi mereka memahami apa itu investasi, serta dalam praktek dan penerapannya hal ini dikarenakan kebanyakan responden yang melakukan investasi. Sehingga investasi memiliki keterkaitan dengan kinerja UMKM.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh riki ilman Nugrraha (2020) menunjukkan bahwa literasi tentang investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Tasikmalaya, hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi tentang investasi maka semakin baik juga pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel Kinerja usaha Mikro Kecil dapat diketahui dari jumlah responden sebanyak 60 memperoleh rata-rata skor 82,2 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya bahwa pada umumnya pelaku usaha sembako di pasar Waiwerang Flores Timur memiliki kinerja usaha sangat baik dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan (Pengetahuan keuangan dasar, Simpanan dan pinjaman, dan Investasi) secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil di Pasar Waiwerang Flores Timur. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian di lakukan oleh kasendah dan wijayangka (2019) yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka disimpulkan bahwa Pengetahuan keuangan dasar secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil di pasar Waiwerang Flores Timur.

Simpanan dan pinjaman secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dipasar Waiwerang flores Timur

Investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil di pasar Waiwerang Flores Timur.

Variabel literasi keuangan (pengetahuan keuangan dasar, Simpanan dan pinjaman dan Investasi) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja usaha mikro kecil di Pasar waiwerang Flores Timur.

Berdasarkan Kessimpulan tersebut makan saran yang dapat diberikan Untuk Pedagang di Pasar Waiwerang Flores Timur adalah diharapkan untuk mampu memiliki literasi keuangan mengenai pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan usaha sehingga kinerja usaha terus meningkat dan dapat dilakukan kerja sama dengan OJK agar tingkat pengetahuan keuangan pelaku usaha mikro kecil bertambah. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperlihatkan indikator literasi keuangan di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja usaha, misalnya keterampilan keuangan dan keyakinan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidoun, E, &. (2015). Finansial Literacy and SME Firm Prformance, Research Studies I management
- Abor, J., & Quartey, P. 2010. Issues in SME development in Ghana and South Africa. International reseacrh journal of finance and economics, 39(6), 215-2 28
- Agus Harjito dan Martono. 2011. Manajemen Keuangan. Edisi kedua, Cetakan Pertama. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta

- Aribawa, D. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol 20 No 1. 1-13.
- Ayu Putu dan Djinar Nyoman, (2017), Analisis Determinan Tingkat Literasi Keuangan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kota Denpasar: E-Jurnal EP Unud.
- Baby Stephani Kasendah, Candra Wijayangka. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM". (Studi pada anggota UMKM binaan Paguyuban Pengusaha Kecil Menengah (PPKM) wilayah Rancaekek dan Cileunyi) ".*Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 3 No. 1
- Dian Wijayanto, 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Fahmi. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- Faisal dan Amri, 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya. Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya.
- Febita Meutia. 2016. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha. Universitas Lampung Bandar Lampung
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Horne, James C. van dan Jhon M wachowicz Jr. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat
- Mamduh. M. Hanafi. 2012. Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Minuzu, Musran. 2010. Pengaruh faktor- faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil UMK Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*
- Moeheriyono. 2014. Pengukuran Kinerja Bernasis Kinerja. Edisi Revisi, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Ningsih, S. E. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah Di Kabupaten Jember. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Jember
- Nugraha, Riki ilman. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (studi kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)
- Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 Tentang Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Rapih, Subroto. 2015. Analisis Pengaruh Kompensasi Sumber Daya Manusia, Modal sosial, dan Modal Finansial Terhadap Kinerja UMKM Bidang garen Di Kabupaten Klaten. Tesis
- Rozari, Petrus E. de. 2016. Keuangan Inklusif: Kinerja Perbankan dan UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah, Seminar Nasional Keuangan Inklusif FEB UNDANA
- Sine, Voldiana., Pius Bumi Kellen., dan Paulina .Y. Amtiran. Analisis Literasi Keuangan Pedagang di Pasar Oesapa Kota Kupang-Nusa Tenggara Timur . *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen* Vol 10 Nomor 2 (2020)

- Sugiyono . (2016). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D. Bandung; PT Alfabet.
- Suryandari, W, & Muniroh, H (2020). Literasi Keuangan Dan Pngaruh Terhadap Kinerja UMKM Batik Tuli Lasem. Fokus Ekonomi : Jurnal ilmiah Ekonomi
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan: Teori, konsep & Aplikasi . Jakarta : Ekonisia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 4 Juli 2008. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. Jakarta.
- Zaenal, Abdul. 2012. UMKM sebagai tulang punggung Perekonomia Nasional. Bandung: Alfabeta.